

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1. Latar Belakang

Motif adalah faktor yang membentuk pola atau pola berulang yang terstruktur menjadi satu kesatuan (Steed & Stevenson, 2012). Kurniawan dkk. (2015) mengungkapkan bahwa motif menjadi komponen visual untuk memperindah atau menyempurnakan objek. Penggunaan motif dalam objek juga dapat memicu respon antusias dari masyarakat untuk merasakan sesuatu. Motif merupakan unsur visual yang sudah lama ada serta tersebar di seluruh dunia dan marak digunakan oleh banyak orang dengan tujuan berbeda-beda seperti estetika, komunikasi, dan konstruksi. Dalam perkembangannya, desain motif didukung oleh perkembangan teknologi, sehingga memunculkan lebih banyak desain motif yang modern.

Berdasarkan pemahaman motif yang merupakan unsur pembentuk pola, ada beberapa teknik pembuatan pola salah satunya teknik pola repetisi simetri yang mempunyai empat teknik operasi dalam pembatasnya. Empat teknik simetri tersebut dapat dibagi lagi menjadi tujuh operasi simetri linear dan 17 simetri planar yang semuanya menggunakan setidaknya satu atau lebih dari empat operasi pola simetri (Jackson, 2018). Berdasarkan teori yang ada, dapat dilihat bahwa teknik repetisi simetri *pattern* memiliki beragam teknik. Penggunaan pola simetri sudah banyak digunakan pada produk budaya di Indonesia seperti pada tepian ragam hias Pucuk Rebung Kendong yang bentuknya berupa segitiga sama kaki dengan penggunaan pola berderet seperti teknik simetri linear pada pola simetri, motif kain tenun, interior (Rumah Gadang), isen-isen, anyaman dengan teknik silang-menyalang dan susup-menyusup yang menghasilkan pola simetri berulang, antara lungsi dan pakan, batik tradisional hingga batik modern, dan masih banyak lainnya. Selain pada produk tradisional, penggunaan motif simetri juga digunakan dalam produk modern pada *brand* lokal, beberapa *brand* seperti Danjyo Hiyoji, dan Neusa X Purana juga menggunakan motif dengan pola simetri pada koleksi mereka seperti penggunaan teknik simetri planar yaitu *translation* dan *glide reflection* dengan pengaplikasian pola yang menyeluruh dan juga hanya sebagian pada busananya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat teknik pola simetri berpotensi untuk menghasilkan inovasi repetisi motif. Dalam buku Jackson (2018) didapatkan bahwa pola simetri yang dapat diolah dengan menggunakan aksara latin karena bentuk non geometris seperti huruf dapat lebih menonjolkan visual pola hasil teknik simetri. Jackson juga mengungkapkan untuk menciptakan satu pola yang inovatif dan konsisten harus menggunakan bentuk asimetris. Berkaitan dengan aksara, di Indonesia sendiri secara tradisi memiliki aksara budaya Sunda yang dapat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut karena aksara Sunda memiliki bentuk asimetris yang ideal untuk diolah dalam pembuatan motif dengan teknik pola simetri dan akan menghasilkan inovasi bentuk ragam ornamen pola repetisi simetri yang baru.

Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan teori teknik pola simetri repetisi yaitu empat teknik dasar simetri dan operasi simetri linear dengan mengambil unsur lokal seperti bentuk aksara Sunda untuk membuat inovasi bentuk pola repetisi yang beragam dan akan diterapkan pada produk *fashion* yaitu aksesoris berupa *strap*. Sehingga akan menghasilkan luaran berupa inovasi bentuk motif pola simetri dalam sebuah kain.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya potensi untuk mengolah motif dengan komposisi pola repetisi simetri menggunakan teknik simetri untuk menciptakan inovasi *pattern* yang lebih bervariasi.
2. Adanya potensi untuk mengolah motif dari bentuk aksara Sunda menggunakan teknik pola repetisi simetri.
3. Adanya potensi untuk mengaplikasikan motif dari bentuk aksara Sunda yang dikomposisikan dengan teknik simetri ke dalam lembaran kain yang kemudian diaplikasikan pada produk *fashion*.

### **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengolahan motif dengan komposisi pola repetisi simetri menggunakan teknik simetri untuk menciptakan *pattern* yang lebih bervariasi?
2. Bagaimana cara pengolahan motif dari bentuk aksara Sunda menggunakan teknik pola repetisi simetri?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan motif dari bentuk aksara Sunda yang dikomposisikan dengan teknik simetri ke dalam lembaran kain yang kemudian diaplikasikan pada produk *fashion*?

### **I.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan empat teknik operasi pola simetri yaitu *translation, reflection, rotation, dan glide reflection* untuk membuat komposisi motif.
2. Menggunakan bentuk aksara Sunda untuk diolah menggunakan teknik pola repetisi simetri.
3. Menggunakan aplikasi digital berbasis vektor untuk melakukan eksplorasi motif dan teknik, yaitu *Corel Draw*.

### **I.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan inovasi motif dengan komposisi pola repetisi simetri menggunakan teknik simetri.
2. Mengaplikasikan teknik pola repetisi simetri dengan menggunakan bentuk aksara Sunda.
3. Menciptakan motif pada produk *fashion* yang diolah menggunakan teknik simetri.

### **I.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya ragam inovasi dalam pengolahan komposisi pola repetisi simetri menggunakan teknik simetri.
2. Terciptanya inovasi motif yang diolah menggunakan teknik pola repetisi simetri dengan bentuk aksara Sunda.
3. Terciptanya inovasi motif pada produk *fashion* yang diolah menggunakan teknik simetri.

### **I.7. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan melakukan studi literatur terhadap pola repetisi simetri dan aksara sunda, analisa visual bentuk aksara sunda, serta eksplorasi *digital* bentuk aksara sunda dengan memanfaatkan empat dasar teknik repetisi pada pola simetri linear. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Membaca beberapa sumber literatur seperti buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan topik penelitian, seperti Buku dari Paul Jackson.

2. Observasi

Mengamati *website brand* yang menggunakan *pattern* dengan komposisi *repeats pattern symmetry* pada koleksi mereka, seperti Danjyo Hiyoji, dan Neusa X Purana.

3. Eksperimental

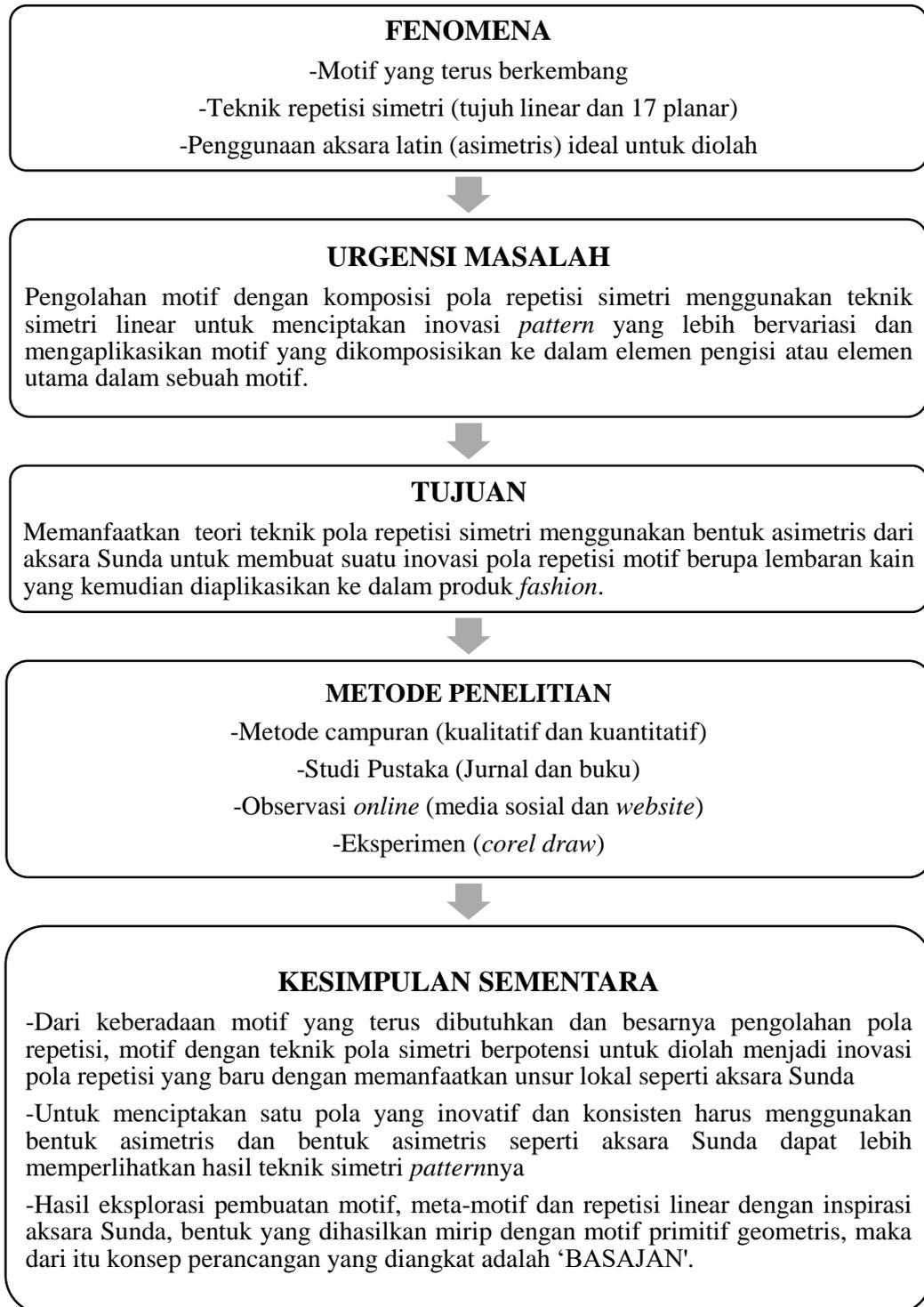
Mencoba mengaplikasikan teknik pola repetisi simetri yang terdiri dari empat cara, yaitu *translation*, *reflection*, *rotation*, dan *glide reflection* dengan menggunakan bentuk aksara Sunda menggunakan aplikasi *Corel Draw*.

### **I.8. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan kerangka berpikir dalam bentuk skema yang menunjukkan latar belakang, masalah, tujuan, metodologi dan luaran penelitian.

## Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021.



## **I.9. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka karya tulis disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan karya tulis.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini diuraikan mengenai teori – teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, jenis, karakter, sejarah, fungsi dan teknik.

### **Bab 3 Data dan Analisa Perancangan**

Pada bab ini diuraikan mengenai data, tahapan dan analisis yang dilakukan saat penelitian diantaranya analisa objek terkait penelitian, eksplorasi dan analisa perancangan.

### **Bab 4 Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab ini diuraikan mengenai konsep perancangan produk diantaranya konsep *imageboard*, pemilihan target market hingga pembuatan produk akhir yang dihasilkan.

### **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran – saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.